



**Pemaknaan Pantun Dalam Upacara Adat  
Perkawinan Bagi Etnis Batak Toba**



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

Oleh

**Nama : Syarifuddin Tampubolon**

**NIM : 55208120044**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
2014**



**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
POGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**LEMBAR TANDA LULUS SIDANG**

1. Judul : **Pemaknaan Pantun Dalam Upacara Adat Perkawinan Bagi Etnis Batak Toba**
2. Nama : Syarifuddin Tampubolon
3. NIM : 55208120044
4. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
5. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
6. Konsentrasi : Media dan Komunikasi Politik
7. Tanggal : 13 Januari 2014

Jakarta, 13 Januari 2014

Mengetahui,

- UNIVERSITAS  
MERCU BUANA
1. Ketua Sidang  
Dr. Heri Budianto, M.Si. ( ..... )
  2. Penguji Ahli  
Dr. Farid Hamid, M.Si. ( ..... )
  3. Pembimbing  
Dr. Agustina Zubair, M.Si. ( ..... )



**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**POGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS**

1. Judul : **Pemaknaan Pantun Dalam Upacara Adat Perkawinan Bagi Etnis Batak Toba**
2. Nama : Syarifuddin Tampubolon
3. NIM : 55208120044
4. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
5. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
6. Konsentrasi : Media dan Komunikasi Politik
7. Tanggal : 13 Januari 2014

Jakarta, 20 Januari 2014

Mengetahui,

- UNIVERSITAS  
MERCU BUANA
1. Ketua Sidang  
Dr. Heri Budianto, M.Si. ( ..... )
  2. Penguji Ahli  
Dr. Farid Hamid, M.Si. ( ..... )
  3. Pembimbing  
Dr. Agustina Zubair, M.Si. ( ..... )



**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**POGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

1. Judul : **Pemaknaan Pantun Dalam Upacara Adat Perkawinan Bagi Etnis Batak Toba**
2. Nama : Syarifuddin Tampubolon
3. NIM : 55208120044
4. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
5. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
6. Konsentrasi : Media dan Komunikasi Politik
7. Tanggal : 13 Januari 2014

Jakarta, 20 Januari 2014

Disetujui dan Diterima oleh:

Direktur Program Pascasarjana,

**MERCU BUANA**

Prof. Dr. Didik J. Rachbini

Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi,

Dr. Farid Hamid, M. Si.

Pembimbing,

Dr. Agustina Zubair, M. Si.

## PERNYATAAN

Judul : **Pemaknaan Pantun dalam Upacara Adat Perkawinan bagi Etnis Batak Toba**

Na m a : Syarifuddin Tampubolon

N I M : 552 0812 0044

Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Media dan Komunikasi Politik

Tanggal : 13 Januari 2014

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri, dengan dibimbing oleh Komisi Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana.

Tesis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik pada program sejenis di Perguruan Tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahan yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 13 Januari 2014

Syarifuddin Tampubolon

## PERSEMBAHAN



*untuk Elisa, Dian, Roni, dan Ibundanya  
yang dengan mereka, saya mendapat inspirasi.*



**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**PROGRAM PASCA SARJANA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

Nama : Syarifuddin Tampubolon  
NIM : 55208120044  
Judul : Pemaknaan Pantun dalam Upacara Adat Perkawinan bagi Etnis Batak Toba  
108 Halaman + 8 Gambar + 2 Tabel + 3 Lampiran  
Bibliografi : 25 Buku Pustaka + 4 Tesis

### **ABSTRAK**

Masyarakat Batak Toba merupakan salah satu sub etnis Batak yang pada awalnya berasal dari wilayah provinsi Sumatera Utara akan tetapi saat ini sudah tersebar di berbagai wilayah Indonesia maupun di mancanegara. Salah satu bentuk interaksi sosial yang bersifat budaya pada masyarakat etnis Batak Toba adalah sistem perkawinan adat yang masih tetap dilestarikan hingga saat ini.

Keunikan dalam sistem perkawinan Batak Toba di antaranya adalah adanya larangan melangsungkan perkawinan dengan orang yang semarga. Apabila terjadi perkawinan dengan etnis lain, maka perkawinan tersebut dapat dilaksanakan dalam upacara adat setelah didahului dengan upacara adat untuk pengangkatan anak. Upacara adat perkawinan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mempergunakan pantun sebagai alat komunikasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi komprehensif mengenai adat perkawinan dan mengungkapkan makna pantun yang dipergunakan dalam upacara adat perkawinan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teori yang digunakan yakni teori interaksionis simbolik sebagaimana dikemukakan oleh George Herbert Mead. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara adat perkawinan merupakan salah satu cara pengesahan perkawinan secara adat yang dilaksanakan melalui delapan tahapan dan melibatkan tiga unsur utama dalam sistem kekerabatan masyarakat Batak Toba yang disebut *dalihan natolu*.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa pantun yang lazim dipergunakan pada umumnya merupakan pantun biasa, yang terdiri dari empat baris dan pantun kilat yang terdiri dari dua baris. Pemaknaan pantun dalam upacara adat perkawinan adalah sebagai identitas budaya, warisan budaya dan alat komunikasi. Sebagai alat komunikasi, pantun dipergunakan untuk menyampaikan nasehat, harapan, nilai/norma, sanjungan, respons, dan tutur dialog yang disampaikan melalui komunikasi monologis dan dialogis. Temuan lain dalam penelitian ini adalah kekhawatiran terhadap kelestarian pantun dalam budaya Batak Toba yang disebabkan kurangnya sosialisasi kepada generasi muda sebagai penerus budaya Batak Toba.



**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**PROGRAM PASCA SARJANA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

*Name* : Syarifuddin Tampubolon  
*NIM* : 55208120044  
*Title* : *Poem of Meaning in the Marriage Ceremony for Ethnic Batak Toba*  
109 pages + 8 images + 2 tables + 3 appendices  
*Bibliography* : 25 Books + 4 Thesis

### **ABSTRACT**

*Batak Toba society is one of the Batak ethnic sub that was originally derived from the province of North Sumatra but are now scattered in various parts of Indonesia as well as in foreign countries. One form of social interaction that is cultural in Batak Toba ethnic communities are customary marriage system still preserved to this day.*

*The uniqueness of the system of marriage among the Batak Toba is the prohibition of marriage with people who have the same clan. In case of marriage with other ethnic groups, then the marriage can be preceded by the traditional ceremony after the traditional ceremony for adoption. Traditional wedding ceremony is conducted through several stages that use rhyme as a means of communication.*

*The purpose of this study was to obtain comprehensive information about the traditional wedding rhyme and express meanings that are used ceremonial customary marriage. This study is a qualitative study with a phenomenological approach. The theory used the symbolic interactionist theory as proposed by George Herbert Mead. The selection of informants was done by purposive sampling, data collection is done by in-depth interviews, observation, and literature study.*

*The results showed that the traditional wedding ceremony is one of the customary marriage legalization implemented through eight stages and involves three main elements in Batak Toba society kinship system called Dalihan Natolu.*

*In this study also found that the rhymes are commonly used in general an ordinary poem, consisting of four rows and lightning poem consisting of two rows. Making of rhymes in a traditional wedding ceremony is a cultural identity, cultural heritage and means of communication. As a communication tool, the poem is used to convey the advice, expectations, values/norms, flattery, response, and said dialogue is delivered through monologues and dialogical communication. Another finding in this study is a concern on the preservation of the poem in Batak Toba culture due to lack of socialization for the young generation as the successor to the Batak Toba culture.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke khadirat Tuhan Yang Maha Esa, setelah tertunda beberapa lama, penulis akhirnya dapat merampungkan penyusunan tesis ini. Dalam proses penulisan tesis ini, penulis mendapat bantuan, sumbangsih, dan kebaikan dari banyak pihak yang secara langsung maupun tak langsung sehingga tesis ini dapat dirampungkan.

Karenanya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas bantuan, sumbangsih dan kebaikan tersebut, antara lain kepada:

1. Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana Jakarta, Bapak Dr Farid Hamid, M.Si.
2. Ibu Dr. Agustina Zubair, M.Si, selaku pembimbing dalam penulisan tesis ini.
3. Bpk Dr. Farid Hamid, M.Si selaku penelaah proposal tesis dalam seminar proposal tesis ini.
4. Bapak/Ibu dosen Program Pascasarjana Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana, Jakarta, Kampus Menteng dan Kampus Meruya.
5. Seluruh jajaran TU Program Pascasarjana Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana, Kampus Menteng dan Kampus Meruya, Jakarta.
6. Seluruh jajaran Perpustakaan Universitas Mercu Buana, Jakarta, Kampus Menteng dan Kampus Meruya.

7. Rekan-rekan guru dan karyawan di lingkungan SMA Negeri 96 Jakarta.
8. Ibu Dra. Maimunah, selaku kepala SMA Negeri 96 Jakarta yang telah memberikan masukan dalam penulisan tesis ini.
9. Bapak Dr. Sabartua Tampubolon, MH, adik kandung penulis yang senantiasa memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Bapak Drs. Demak Tampubolon, MM, kakak kandung penulis yang tidak pernah berhenti memberikan perhatian kepada penulis.
11. Bapak Ir. Morris Tampubolon, MM, Ketua Punguan Pomparan Raja Tampubolon (PPRTB) Se-Jabodetabek.
12. Bapak Paul Tampubolon, Tokoh Adat yang seringkali ditugaskan sebagai Protokol dan Juru Bicara dalam upacara adat PPRTB.
13. Pengurus dan anggota Punguan Pomparan Raja Tampubolon (PPRTB) Se-Jabodetabek, yang menjadi narasumber dalam penulisan tesis ini.
14. Rekan – rekan mahasiswa dan pihak lain yang tak mungkin saya sebut semua di sini.

Jakarta, 13 Januari 2014

Syarifuddin Tampubolon

## DAFTAR ISI

LEMBAR TANDA LULUS SIDANG TESIS .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS .....	iv
PERNYATAAN .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Fokus Penelitian .....	5
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN....</b>	<b>7</b>
2.1. Kajian Pustaka .....	7
2.1.1. Penelitian Terdahulu.....	7

2.1.2. Teori Interaksionis Simbolik .....	12
2.1.3. Komunikasi Sebagai Suatu Proses Simbolik .....	17
2.1.4. Tanda dan Makna Dalam Pantun .....	24
2.2. Kerangka Pemikiran .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1. Objek Penelitian .....	32
3.2. Paradigma Penelitian .....	33
3.3. Metode Penelitian .....	34
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.5. Teknik Analisa Data .....	37
3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	41
4.1.1. Adat Perkawinan Etnis Batak Toba.....	41
4.1.2. Aplikasi Pantun Dalam Upacara Adat Perkawinan Batak Toba.....	47
4.2. Hasil Penelitian .....	65
4.2.1. Deskripsi Informan/Narasumber.....	65
4.2.2. Pemaknaan Informan Terhadap Pantun Dalam Upacara Adat Perkawinan Batak Toba .....	72
4.3. Pembahasan .....	87

<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>95</b>
	5.1. Kesimpulan .....	95
	5.2. Saran-saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>97</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>99</b>
	1. Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	99
	2. Lampiran 2. Naskah Hasil Wawancara .....	100
	3. Lampiran 3. Riwayat Hidup .....	110



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran .....	30
2. Gambar 3.1. Komponen-komponen Analisis Data Model Air.....	38
3. Gambar 4.1. Penyambutan Besan ( <i>Manjalo Hula-hula/Tulang</i> )....	47
4. Gambar 4.2. Potongan Hewan Adat.....	49
5. Gambar 4.3. Menyampaikan Sumbangan dalam Upacara Adat Perkawinan.....	52
6. Gambar 4.4. Pemenuhan Uang Mahar .....	58
7. Gambar 4.5. Menyampaikan Ulos Pansamot.....	60
8. Gambar 4.6. Model Pemaknaan Pantun.....	89

## DAFTAR TABEL

1.	Tabel 2.1. Tesis Terdahulu .....	11
2.	Tabel 4.1. Profil Informan .....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Panduan Wawancara .....	98
2. Lampiran 2 Naskah Hasil Wawancara .....	100
3. Lampiran 3 Riwayat Hidup .....	110







**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**PROGRAM PASCA SARJANA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS**

1. Nama : Syarifuddin Tampubolon
2. NIM : 55208120044
3. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
4. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
5. Konsentrasi : Media dan Komunikasi Politik.
6. Judul : Pemaknaan Pantun Dalam Upacara Adat Perkawinan Bagi Etnis Batak Toba

UNIVERSITAS Jakarta, 13 Januari 2014  
MERCU BUANA Pembimbing,

Dr. Agustina Zubair, M.Si.



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA